

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka. Penelitian kuantitatif ada disebutkan metode ilmiah, yakni cara-cara pada saat memproses pengetahuan ilmiah dilakukan dengan cara menyatukan cara berfikir rasional dan empiris dengan jalan membangun hubungan yang berupa hipotesis.¹ Menurut definisi lain, kuantitatif adalah penelitian yang banyak memakai angka mulai dari pengumpulan data sampai pada hasil analisis data.² Sedangkan penelitian Deskriptif Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk penyajian data berupa angka atau hitungan dan bukan dengan bentuk pendeskripsian atau penjabaran secara detail dalam bentuk kalimat. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan pada perhitungan atau angka dan kuantitas.³

Setelah data tersajikan, selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan persentase. Setelah metode penelitian terpilih maka peneliti akan dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen

¹ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2017), 47.

² Gempur Santoso, *Fundamental Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), 85.

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012), 61.

berfungsi sebagai alat pengumpul data yang berbentuk teks dan kuisioner untuk dijadikan pedoman penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada UIN Antasari Banjarmasin,

1. Kampus satu UIN Antasari Banjarmasin yang bertempat di Jl. A. Yani Km. 4,5, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kelurahan Kebun Bunga, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
2. Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin yang bertempat di Jalan Pandarapan Guntung Manggis, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek atau item yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari dan dari mana kesimpulan ditarik.¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif organisasi UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 1.136. Tabel populasi sebagai berikut:

TABEL 3. 1 JUMLAH POPULASI

No.	ORGANISASI	Jumlah Mahasiswa
1.	Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin	64
2.	Senat Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin	41
3.	Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas UIN Antasari Banjarmasin	163

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 45.

No.	ORGANISASI	Jumlah Mahasiswa
4.	Senat Mahasiswa Fakultas UIN Antasari Banjarmasin	101
5.	Himpunan Mahasiswa Jurusan UIN Antasari Banjarmasin	767
Total		1.136

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ada.² Ketika populasi besar, sangat sulit untuk mempelajari semua yang ada di populasi karena sumber daya, personel, dan hal-hal lain terbatas, sehingga penelitian memerlukan sampel untuk mewakili populasi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu suatu teknik sampling yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael, dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan (*error level*) sebesar 1%, 5%, dan 10%.³ Penelitian ini menetapkan taraf kesalahan sebesar 5%, sehingga dari total populasi sebanyak 1.136 mahasiswa aktif organisasi di UIN Antasari Banjarmasin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 265 orang. Teknik sampling yang diterapkan adalah *purposive sampling*, yakni metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan responden dalam penelitian ini adalah:

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 51.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 58.

Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan beberapa kriteria yaitu :

1. Bersedia menjadi responden
2. Mahasiswa (i) Aktif UIN Antasari Banjarmasin
3. Mahasiswa (i) Aktif Organisasi Di UIN Antasari Banjarmasin
4. Mahasiswa (i) Semester 2 Angkatan 2024 - 8 Angkatan 2021

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kuantitatif merupakan data yang dapat diukur secara numerik dan dinyatakan dalam bentuk angka atau skor. Setiap variabel yang dianalisis akan diberi nilai berdasarkan rentang atau kontinum tertentu..

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung peneliti melalui hasil kuesioner, tanya jawab maupun observasi. Adapun penelitian ini berasal dari Mahasiswa aktif organisasi UIN Antasari Banjarmasin atau disebut dengan responden. Diambil menggunakan skala Likert yang berisi pertanyaan pertanyaan tertulis tentang budaya organisasi untuk mendapatkan jawaban dari responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui pihak lain sebagai pelengkap dari data primer. Data ini dapat berasal dari hasil penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup informasi dari informan, jurnal ilmiah, buku, serta literatur lain yang relevan dengan topik penelitian.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala budaya budaya, yaitu dengan menggunakan teknik Likert yang dibagikan langsung kepada responden. Skala ini terdiri dari serangkaian pernyataan yang disusun dan diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban berdasarkan respons yang diberikan terhadap pernyataan tersebut. Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala budaya organisasi. Jenis Skala yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik berupa kuesioner yang memiliki beberapa pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).⁵

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam bidang psikologi berfungsi untuk mengungkap data terkait variabel atau atribut psikologis yang menjadi fokus kajian. Pada penelitian ini, digunakan satu jenis skala, yaitu Skala Budaya Organisasi yang terdiri dari sejumlah pernyataan dalam bentuk item *favorable* dan *unfavorable* item *favorable* menunjukkan pernyataan yang mencerminkan atau mendukung karakteristik atribut yang diukur oleh

⁴ M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 49.

⁵ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), 37.

skala, sedangkan item *unfavorable* merupakan pernyataan yang justru menggambarkan karakteristik yang bertentangan atau tidak mendukung atribut tersebut.⁶

Skala Budaya Organisasi pada penelitian ini yang di adopsi oleh penulis dari penelitian yang dilakukan oleh Kholiqul Qulub yang berjudul “Gambaran Budaya Organisasi pada UKM Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang” pada tahun 2019.⁷ Kemudian di adopsi oleh penulis sesuai kebutuhan penelitian. Aitem dalam skala ini mengacu pada empat aspek budaya organisasi yang dikemukakan oleh Robbins dan judge yaitu : Inovasi dan pengambilan resiko, orientasi pada hasil, orientasi pada orang dan orientasi pada tim.

TABEL 3.2 *Blueprint* Skala Budaya Organisasi sebagaimana pada tabel dibawah ini:

ASPEK	INDIKATOR	F	UF	JLMH
Inovasi dan pengambilan resiko	• Mampu memberikan inovasi-inovasi untuk mengembangkan organisasi • Mampu menganalisis risiko yang akan diterima dari inovasi-inovasi yang dilakukan • Mampu menerima resiko yang akan diterima	1,2 3,4,5	6,7 8,9 10,11 12	12
Orientasi pada hasil	• Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pimpinan dengan hasil yang maksimal • Mampu menjelaskan tujuan dari hasil atas tugas-tugas yang diberikan	13,14, 15,16, 17	18,19, 20,21	9

⁶ Wahyu Widhiarso, “Peranan Butir Unfavorable Dalam Menghasilkan Dimensi Baru Dalam Pengukuran Psikologi,” *Jurnal Psikologi Perseptual* 1, no. 1 (2016): 22.

⁷ Kholiqul Qulub, “Hubungan Antara Budaya Organisasi Dengan Komitmen Organisasi UKM Fakultas Psikologi Dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang,” 40.

ASPEK	INDIKATOR	F	UF	JLMH
	Mampu menilai tingkat keberhasilan atas tugas yang dilaksanakan			
Orientasi pada orang	- Setiap pengambilan keputusan memberikan dampak positif pada setiap anggota organisasi - Mampu menerima atas hasil dari pengambilan keputusan pemimpin organisasi mampu - Mampu menciptakan hubungan yang harmonis antara pimpinan organisasi dengan anggota organisasi	22,23, 24,25, 26,27	28,29, 30	9
Orientasi pada tim	- Mampu bekerja secara tim - Mampu memberikan pengaruh positif kepada tim	31,32, 33,34, 35	36,37, 38	8
TOTAL		21	17	38

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat ukur mampu secara tepat mengukur apa yang seharusnya diukur dalam suatu skala. Validitas merujuk pada sejauh mana hasil skor dari sebuah instrumen tes dapat dianggap layak, akurat, dan bermanfaat. Pengujian ini penting dilakukan terutama ketika variabel yang diteliti tidak bisa diukur secara langsung. Tujuan dari uji validitas adalah untuk menilai

seberapa valid atau tepat suatu instrumen dalam penelitian, serta memastikan kualitas instrumen tersebut.⁸

TABEL 3.3 HASIL UJI VALIDITAS SKALA BUDAYA ORGANISASI
Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X1	101.90	163.610	.449	.905
X2	102.17	164.902	.428	.905
X3	102.03	167.275	.300	.907
X4	102.07	165.582	.480	.905
X5	102.40	165.076	.377	.906
X6	102.53	163.913	.441	.905
X7	102.00	168.000	.268	.907
X8	102.67	192.023	.682	.926
X9	102.83	156.420	.604	.902
X10	102.23	154.116	.753	.899
X11	102.50	163.224	.562	.904
X12	101.83	157.247	.680	.901
X13	102.80	156.648	.609	.902
X14	102.20	151.821	.831	.898
X15	101.97	162.930	.626	.903
X16	102.23	162.392	.515	.904
X17	102.23	161.082	.687	.902
X18	102.77	163.840	.540	.904
X19	102.10	158.162	.712	.901
X20	102.87	165.913	.340	.906
X21	102.47	179.223	.385	.915
X22	102.23	168.116	.372	.906
X23	102.10	168.783	.326	.906
X24	102.17	168.971	.274	.907
X25	102.07	166.892	.344	.906
X26	101.97	163.551	.485	.904
X27	101.80	167.821	.292	.907
X28	102.47	151.568	.808	.898

⁸ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen* (Magelang: Staia Press, 2018), 32.

X29	102.40	168.110	.328	.906
X30	102.13	161.982	.532	.904
X31	101.93	156.823	.709	.901
X32	101.87	154.740	.743	.900
X33	102.27	158.064	.627	.902
X34	101.87	167.499	.342	.906
X35	101.93	169.375	.382	.906
X36	102.23	165.633	.445	.905
X37	101.87	167.154	.327	.906
X38	101.67	167.195	.273	.907

2. Uji Reliabilitas

Inti dari konsep uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat diandalkan. Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten, sehingga layak untuk dipercaya. Artinya, jika instrumen tersebut digunakan dalam waktu yang berbeda namun dengan karakteristik subjek yang sama, maka hasil yang diperoleh pun tetap serupa.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas ulang karena instrumen yang digunakan telah terbukti reliabel dalam penelitian sebelumnya. Adapun hasil uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut

TABEL 3.4 HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

SKALA	ITEM	CRONBACH'S ALPHA	KET
Budaya Organisasi	38	.907	Reliabel

⁹ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen*, 112.

Pengujian reliabilitas skala menggunakan teknik *alpha combrach* dan menggunakan bantuan *software* SPSS 22.0 for Windows pada saat penghitungannya. Adapun kriteria penilaian uji reliabilitas skala adalah menggunakan *Cronbach's Alpha*. Apabila *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dinyatakan reliabel, sedangkan apabila *Cronbach's Alpha* < 0,06 maka dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS, didapatkan hasil cronbach alpha sebesar 0,907 untuk variabel budaya organisasi. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa instrument penelitian yang digunakan reliable.¹⁰

3. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari sampel atau populasi, sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.¹¹ Berikut ini adalah hasil dari uji deskriptif yang ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 HASIL UJI DESKRIPTIF

Variabel	N	Min	Max	Range	Mean	Std. Deviation
Budaya Organisasi	300	38	152	114	95	19

Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan instrumen atau alat ukur sebagai dasar referensi yaitu skala budaya organisasi, dengan menggunakan skala likert

¹⁰ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen*.

¹¹ Luh Titi Handayani and Asmuji, *Statistik Deskriptif* (Jember: UM Jember Press, 2023).

yang mempunyai 4 skor jawaban yaitu 1, 2, 3 dan 4. Skala budaya organisasi berjumlah 38 item.

H. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
- b. Mengajukan judul dengan dosen pembimbing
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan desain proposal

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Memohon surat izin riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan

3. Tahap pelaksanaan

- a. Membagi angket pada responden penelitian, yaitu skala budaya organisasi

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian menggunakan aplikasi *SPSS*
- b. Submit jurnal dan uji plagiasi

- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- d. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan